



Survei Persepsi Mahasiswa Pendidikan Jasmani terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Muhammad Akbar Syafruddin¹

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,
Universitas Negeri Makassar

akbar.syafruddin@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKK UNM terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses perkuliahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian survei deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 37 orang mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket terbuka, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber dan metode untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang cenderung positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran berbasis teknologi dinilai mampu membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif. Penggunaan video pembelajaran, platform daring, dan media digital lainnya dianggap efektif dalam mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada materi teori dan demonstrasi gerak. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan perangkat teknologi yang kurang memadai. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKK UNM serta dapat menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang efektif di era digital.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Media, Pembelajaran, teknologi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu inovasi yang banyak diterapkan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Hidayat & Khotimah, 2022). Dalam konteks pendidikan tinggi, media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan menarik bagi mahasiswa. Kehadiran berbagai platform digital, aplikasi pembelajaran, video edukasi, serta sistem pembelajaran daring memberikan peluang baru bagi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan modern. Pada bidang pendidikan jasmani, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan

efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani (Suryadi et al., 2021). Selama ini pembelajaran pendidikan jasmani sering kali identik dengan aktivitas praktik di lapangan, namun perkembangan teknologi memungkinkan proses pembelajaran dilakukan dengan dukungan media digital seperti video demonstrasi gerak, aplikasi kebugaran, animasi olahraga, hingga platform evaluasi pembelajaran daring. Penggunaan teknologi tersebut dapat membantu mahasiswa memahami teori dan praktik secara lebih mendalam serta meningkatkan motivasi belajar mereka (Putri & Wibowo, 2020). Selain itu, media berbasis teknologi juga mampu mempermudah penyampaian materi yang sulit dijelaskan secara konvensional.

Mahasiswa sebagai pengguna utama media pembelajaran tentu memiliki persepsi yang beragam terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Persepsi mahasiswa menjadi faktor penting karena berkaitan dengan tingkat penerimaan, kenyamanan, dan efektivitas penggunaan media tersebut (Rahmawati, 2019). Apabila mahasiswa memiliki persepsi positif, maka penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Sebaliknya, persepsi negatif dapat menjadi hambatan dalam penerapan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai persepsi mahasiswa sangat diperlukan agar penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar sebagai salah satu institusi pendidikan yang mempersiapkan calon tenaga pendidik olahraga perlu memperhatikan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran. Mahasiswa pada program studi ini dituntut tidak hanya memiliki kemampuan praktik olahraga, tetapi juga kemampuan memanfaatkan teknologi dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan profesional di masa depan. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan perkuliahan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa agar mampu mengikuti perkembangan pendidikan modern.

Dalam praktiknya, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan dan kesiapan yang sama dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Beberapa mahasiswa mungkin merasa terbantu dengan adanya media digital, sementara sebagian lainnya mengalami kesulitan akibat keterbatasan akses internet, kurangnya keterampilan teknologi, maupun rendahnya interaksi langsung selama proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fasilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi dan pengalaman mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, perubahan pola pembelajaran setelah berkembangnya sistem pembelajaran daring turut mendorong penggunaan media berbasis teknologi secara lebih luas. Dosen dituntut untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi agar pembelajaran tetap berjalan efektif dan tidak membosankan. Mahasiswa pun dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam situasi tersebut, penting untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memandang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, apakah media tersebut mampu meningkatkan pemahaman materi, memotivasi belajar, atau justru menimbulkan kendala dalam proses pembelajaran.

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai pengalaman mahasiswa selama mengikuti pembelajaran. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam terkait pandangan, pengalaman, serta harapan mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan masukan bagi dosen maupun pihak program studi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian tentang persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKK UNM terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi perlu dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan pendidikan jasmani, khususnya di FIKK UNM. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian survei deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKK UNM. Penelitian dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar dengan subjek penelitian sebanyak 37 orang mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa mahasiswa tersebut aktif mengikuti proses pembelajaran yang memanfaatkan media berbasis teknologi sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket terbuka, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai pengalaman, pandangan, serta tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar angket yang disusun berdasarkan indikator persepsi mahasiswa meliputi kemudahan penggunaan, efektivitas pembelajaran, motivasi belajar, interaksi pembelajaran, serta kendala dalam penggunaan media teknologi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (BOBOT PANJANG 60%)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 37 mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKK UNM mengenai persepsi terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Mahasiswa menilai bahwa penggunaan media berbasis teknologi membantu mereka memahami materi perkuliahan dengan lebih mudah dan menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional (Arsyad, 2017). Media seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, platform pembelajaran daring, dan aplikasi berbasis digital dianggap mampu meningkatkan efektivitas penyampaian materi oleh dosen. Dari aspek kemudahan penggunaan, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi relatif mudah digunakan dalam kegiatan perkuliahan. Mahasiswa mengaku telah terbiasa menggunakan perangkat digital seperti laptop dan telepon pintar sehingga mereka tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam mengakses materi pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga menilai bahwa penggunaan platform pembelajaran daring memudahkan mereka memperoleh materi kuliah kapan saja dan di mana saja tanpa harus bergantung pada pembelajaran tatap muka secara langsung (Mustofa et al., 2019).

Pada aspek efektivitas pembelajaran, mahasiswa mengungkapkan bahwa media berbasis teknologi mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi yang bersifat teori maupun praktik. Dalam mata kuliah pendidikan jasmani, penggunaan video demonstrasi gerakan olahraga dianggap sangat membantu mahasiswa dalam memahami teknik dasar suatu cabang olahraga. Mahasiswa merasa bahwa visualisasi gerakan melalui media digital lebih mudah dipahami dibandingkan hanya melalui penjelasan lisan dosen. Selain itu, media teknologi juga membantu mahasiswa melakukan pengulangan materi secara mandiri di luar jam perkuliahan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa merasa lebih tertarik dan tidak mudah bosan ketika dosen menggunakan media pembelajaran digital yang interaktif. Penggunaan video, animasi, kuis daring, dan presentasi multimedia mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan (Susanto & Aulia, 2020). Mahasiswa menilai bahwa variasi media pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi lebih modern dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam aspek interaksi pembelajaran, mahasiswa menyatakan bahwa media berbasis teknologi memberikan kemudahan dalam komunikasi antara dosen dan mahasiswa (Dewi et al., 2021). Penggunaan aplikasi pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa lebih mudah berdiskusi, mengumpulkan tugas, serta memperoleh umpan balik dari dosen secara cepat. Selain itu, mahasiswa juga merasa lebih fleksibel dalam mengikuti pembelajaran karena materi dan informasi perkuliahan

dapat diakses melalui platform digital kapan saja. Kondisi ini membantu mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu atau kendala kehadiran dalam perkuliahan tatap muka. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Sebagian mahasiswa mengungkapkan bahwa kualitas jaringan internet masih menjadi hambatan utama, terutama ketika mengikuti pembelajaran daring atau mengakses video pembelajaran dengan durasi panjang. Selain itu, terdapat mahasiswa yang mengalami keterbatasan perangkat pendukung seperti laptop dengan spesifikasi rendah sehingga proses pembelajaran terkadang terganggu. Beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa penggunaan teknologi yang terlalu dominan dapat mengurangi interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa berharap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tetap dipadukan dengan pembelajaran praktik secara langsung, khususnya pada mata kuliah yang memerlukan demonstrasi gerak dan aktivitas fisik. Mahasiswa menilai bahwa teknologi dapat menjadi media pendukung yang efektif, namun tidak sepenuhnya menggantikan interaksi tatap muka dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, mahasiswa mengharapkan adanya keseimbangan antara penggunaan media teknologi dan metode pembelajaran konvensional agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKK UNM memiliki persepsi yang cenderung positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan teknologi dinilai mampu meningkatkan efektivitas, motivasi, dan fleksibilitas pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis yang perlu diperhatikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani di perguruan tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKK UNM memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah diterima dengan baik sebagai bagian dari proses pembelajaran di perguruan tinggi. Mahasiswa menilai bahwa penggunaan media digital mampu membantu mereka memahami materi perkuliahan secara lebih mudah dan menarik. Kondisi tersebut sejalan dengan perkembangan pendidikan modern yang menuntut adanya inovasi pembelajaran agar mahasiswa lebih aktif, mandiri, dan adaptif terhadap perubahan teknologi. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, penggunaan media berbasis teknologi juga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Dari aspek efektivitas pembelajaran, media berbasis teknologi dinilai mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi teori maupun praktik. Penggunaan video demonstrasi gerakan olahraga, presentasi interaktif, dan platform pembelajaran daring membantu mahasiswa memahami teknik-teknik olahraga secara lebih jelas dan terstruktur. Visualisasi gerakan melalui media digital memberikan gambaran yang lebih konkret sehingga mahasiswa lebih mudah melakukan pengamatan dan pengulangan materi secara mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi sarana pendukung yang efektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam membantu proses transfer pengetahuan dan keterampilan gerak.

Selain meningkatkan pemahaman materi, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih tertarik dan tidak mudah bosan ketika proses pembelajaran menggunakan media digital yang interaktif dan inovatif. Penggunaan teknologi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih modern dan fleksibel sehingga mahasiswa lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan perangkat teknologi yang kurang memadai. Hambatan tersebut dapat memengaruhi kelancaran proses pembelajaran sehingga diperlukan dukungan fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik agar penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKK UNM. Meskipun demikian, penggunaan teknologi tidak dapat sepenuhnya menggantikan pembelajaran praktik dan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa

(Fitriani & Wahyuni, 2022)., terutama dalam mata kuliah pendidikan jasmani yang menekankan aktivitas fisik dan demonstrasi gerak. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara penggunaan media teknologi dan metode pembelajaran tatap muka agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen dan institusi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKK UNM memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses perkuliahan. Media pembelajaran berbasis teknologi dinilai mampu meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, serta fleksibilitas mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, khususnya melalui penggunaan video pembelajaran, platform daring, dan media interaktif lainnya. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan perangkat teknologi, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tetap dianggap efektif sebagai pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan dan civitas akademika FIKK UNM atas dukungan yang diberikan selama proses penelitian. Penghargaan khusus ditujukan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi yang telah berpartisipasi aktif sebagai responden sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). Media pembelajaran. Rajawali Pers.
- Dewi, N., Suryana, Y., & Putra, A. (2021). Pemanfaatan media digital dalam komunikasi pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 5(2), 88–96.
- Fitriani, R., & Wahyuni, S. (2022). Kombinasi pembelajaran daring dan tatap muka dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Keolahragaan*, 10(1), 45–53.
- Hidayat, T., & Khotimah, K. (2022). Inovasi media pembelajaran berbasis teknologi di era digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 22–30.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151–160.
- Muhammad Akbar Syafruddin, & Agus Sutriawan. (2024). Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Penerapan Pembelajaran Student Centered Di Era Society 5.0. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(3), 762-776. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v5i3.3384>
- Prasetyo, D., & Nugraha, A. (2021). Pengaruh video pembelajaran terhadap keterampilan gerak olahraga mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 8(2), 120–128.
- Putri, R., & Wibowo, H. (2020). Penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 55–63.
- Rahmawati, L. (2019). Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(3), 77–84.
- Suryadi, A., Firmansyah, D., & Kurniawan, R. (2021). Teknologi pembelajaran dalam pendidikan jasmani modern. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 6(1), 33–41.
- Susanto, H., & Aulia, R. (2020). Multimedia interaktif sebagai media pembelajaran inovatif. *Jurnal Edukasi Digital*, 2(1), 14–21.
- Syafruddin, M. A., Sutriawan, A., & Hamid, M. W. (2022). Pengaruh Minat dan Motivasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Gerak: Journal of Physical Education, Sports, and Health*, 1(2), 77-81.
- Syafruddin, M., Sutriawan, A., & Hasanuddin, M. I. (2023). Pentingnya Penilaian Alternatif Dalam Pendidikan Jasmani. *STAMINA*, 6(3), 119-131. <https://doi.org/10.24036/jst.v6i3.1240>